

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif *deskriptif non-eksperimen* dengan metode survei deskriptif. Penelitian survei deskriptif, diarahkan untuk mendeskripsikan atau memaparkan suatu informasi penting dari tindakan dan pengetahuan anggota UKM Sepak bola tentang pertolongan cedera *sprain* yang ada dalam komunitas atau masyarakat (Notoatmodjo, 2013).

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini menggunakan seluruh anggota UKM Sepak bola UMY dengan jumlah 32 anggota.

##### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan *sampling* untuk bisa memenuhi atau mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2013). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *total sampling*, dimana sampel dipilih secara keseluruhan dari jumlah populasi adalah 32 orang anggota UKM yang ada dilapangan (Arikunto, 2010). Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasi, maka sebelum dilakukan kriteria inklusi yaitu anggota yang terdaftar dalam anggota UKM sepak bola sejak 2015 (Terlampir).

### C. Lokasi dan Waktu penelitian

#### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) yang mengikuti UKM Sepak bola, bertempat di Lapangan Sepak bola UMY.

#### 2. Waktu penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2017

### D. Variabel dan Definisi Operasional

#### 1. Variabel

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sepak bola tentang pertolongan cedera *sprain*.

#### 2. Definisi Operasional

Tingkat pengetahuan tentang pertolongan cedera *sprain*, adalah pemahaman mahasiswa UKM sepak bola tentang usaha yang dilakukan saat menangani korban cedera, meliputi pengenalan cedera *sprain* yaitu suatu kejadian atau masalah yang terjadi pada kaki, klasifikasi *sprain* yaitu penggolongan menurut jenis, dan teknik RICE yaitu cara untuk memberikan pertolongan. Hasil pengukuran tingkat pengetahuan ini, Budiman (2013) menggunakan skala ordinal dengan kategori sebagai berikut.

- a. Kategori baik, jika responden dapat menjawab benar  $\geq 75\%$ .
- b. Kategori cukup, jika responden dapat menjawab benar 56%-75%.
- c. Kategori kurang, jika responden dapat menjawab benar  $\leq 55\%$ .

E. Instrumen penelitian.

Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak bola tentang cedera *sprain*. Dibagi menjadi 2 bagian.

1. Kuesioner data demografi.

Kuesioner ini dibuat sendiri oleh peneliti untuk mengidentifikasi karakteristik responden yang terdiri dari nama, usia, pendidikan, cedera yang pernah dialami, pertolongan yang dilakukan. Jenis pernyataan berupa uraian dan pilihan.

2. Kuesioner pengetahuan anggota UKM tentang pertolongan cedera *sprain*

Kuesioner yang digunakan untuk melihat gambaran pengetahuan mahasiswa Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) tentang cedera *sprain* terdiri dari empat komponen yaitu definisi cedera *sprain*, klasifikasi cedera *sprain*, pertolongan cedera *sprain*, dan langkah *Rest Ice Compress Elevation (RICE)*.

Jumlah pernyataan kuesioner terdiri dari 19 pernyataan dengan *favorable* berjumlah 13 pernyataan dan *unfavorable* berjumlah 6 pernyataan, untuk pernyataan *favorable* jawaban benar (B) diberi bobot 1 dan jawaban salah (S) diberi bobot 0, sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* sebaliknya jawaban salah (S) diberi bobot 1 dan jawaban benar (B) diberi bobot 0. Pengisian kuesioner tersebut dengan memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap benar menurut responden. Pernyataan pada kuesioner dalam penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti.

Tabel 3.1. *Kisi-kisi kuesioner*

No	Aspek yang dinilai	Nomor Pertanyaan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Definisi cedera <i>sprain</i>	1	2	2
2	Klasifikasi cedera	3,4	5	3
3	Tingkat cedera <i>sprain</i>	6,8	7,9	4
4	Pertolongan cedera <i>sprain</i>	10,11,12	13	4
5	Teknik RICE	14,16,17,18,19	15	6
Total				19

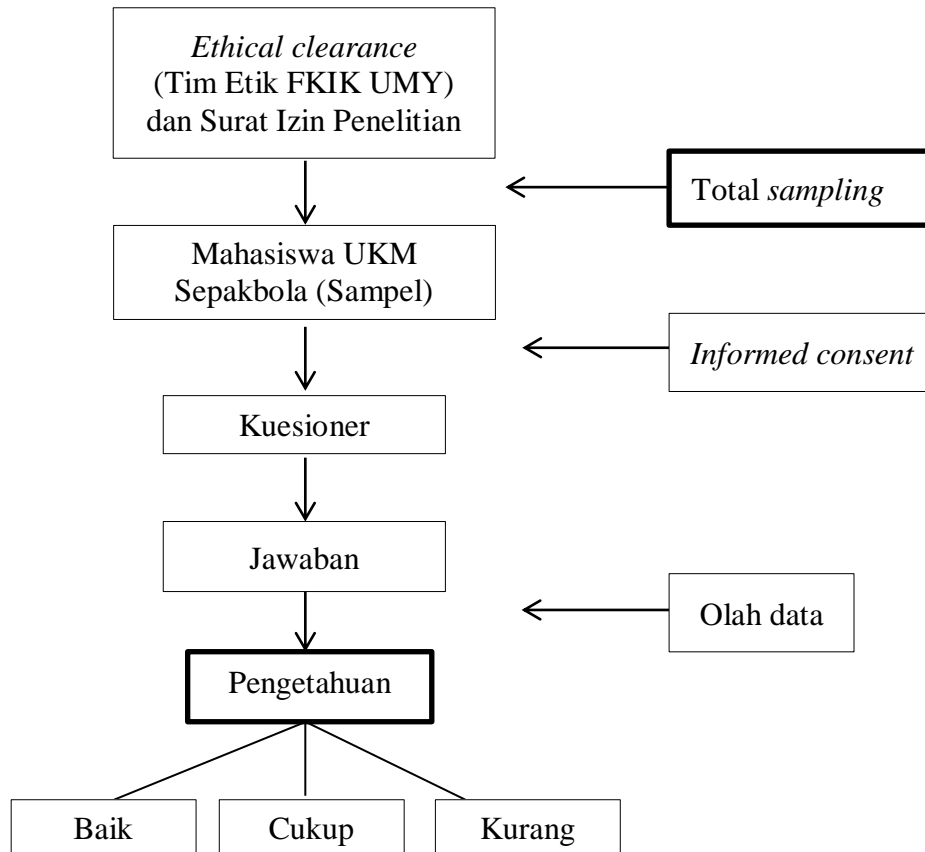
Pengukuran pada instrumen ini menggunakan skala Gutmann. Setiap pernyataan pada masing-masing item memiliki skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah. Jumlah skor akan diinterpretasikan sesuai dengan kategori yang sudah ditentukan.

#### F. Cara pengumpulan data.

Tahap persiapan pertama yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dengan pengumpulan data dari studi pendahuluan yang dilakukan di lapangan sepak bola UMY dengan meminta izin terlebih dahulu sehari sebelumnya kepada ketua Unit Kegiatan Mahasiswa sepak bola melalui sosial media *line*, untuk mencari fenomena atau masalah yang ada. Tahap berikutnya peneliti membuat proposal, melakukan bimbingan, dan melaksanakan ujian seminar proposal.

Tahap pelaksanaan pertama setelah mendapatkan surat etik penelitian dari tim etik FKIK UMY pada bulan Maret dengan nomor 138/EP-FKIK-UMY/III/2017 (Terlampir) dan instrumen sudah valid dan reliabel. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada ketua UKM sepak bola UMY. Peneliti melakukan perjanjian dengan ketua UKM sepak bola untuk waktu pelaksanaan pengambilan data dan melalui ketua secara langsung untuk menginformasikan kepada anggota di grup UKM. Pembagian kuesioner dilakukan setelah mendapatkan izin, dilakukan sesuai undangan resmi, dan *informed consent* pada anggota. Pengisian kuesioner pada penelitian ini dilaksanakan dua kali sebelum latihan sore dimulai, pada latihan hari Senin dengan 22 orang, peneliti dibantu oleh asisten yang bertugas untuk membagikan kuesioner, pengambilan dokumentasi dan latihan hari Kamis 10 orang tanpa asisten. Kuesioner dimasukkan dalam amplop dan diawasi oleh peneliti dalam pengisiannya untuk menjaga kerahasiaan responden. Pengisian kuesioner yang sudah memenuhi target selanjutnya dilakukan pengolahan

data oleh peneliti menggunakan bantuan *software* komputer. Berikut ini adalah alur/proses penelitian:



Gambar 1.1. Alur Penelitian

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran untuk menunjukkan kesahihan suatu alat ukur. Prinsip validitas adalah keandalan instrumen dalam pengumpulan data dan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2013). Validitas pengukuran merupakan pertanyaan tentang derajat kesesuaian hasil pengukuran (Murti, 2011).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *pearson product moment* dengan bantuan sistem komputerisasi. Instrumen yang diuji berupa kuesioner tingkat pengetahuan tentang pertolongan cedera *sprain* yang dibuat oleh peneliti berdasarkan *literature review*. Uji coba instrumen dilakukan kepada 25 responden di UKM sepak bola Hisbul Wathan Muhammadiyah. Soal yang diuji valid ditentukan dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05 dan nilai *r* tabel sebesar 0,396. Pernyataan dikatakan valid apabila  $r \text{ hitung (} r \text{ pearson)} \geq r \text{ tabel}$  (Riyanto, 2013). Hasil uji validitas dari 22 pernyataan, 19 pernyataan dengan  $r \text{ tabel} \geq 0,396$  dan terdapat 3 pernyataan yang tidak valid dengan  $r \text{ tabel} \leq 0,396$ . Pernyataan yang tidak valid oleh peneliti dihapuskan. Sehingga terdapat 19 pernyataan kuesioner yang digunakan dalam penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas.

Peneliti melakukan uji reliabilitas menggunakan kuesioner sebagai alat ukurnya, maka dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk memperoleh hasil yang baik. Teknik uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan uji reliabilitas KR 20 yang diujikan kepada 25 responden di tim sepak bola Hisbul Wathan Muhammadiyah. Hasil uji reliabilitas pada 19 soal kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,923 ( $\geq 0,7$ ).

## H. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini akan menggunakan uji univariat, untuk data bentuk variabel kategorik menggunakan ukuran proporsi, sedangkan untuk variabel numerik menggunakan ukuran pemusatan dan penyebaran. Ukuran pemusatan yang digunakan yaitu mean, median, dan modus. Sedangkan ukuran penyebaran yaitu standar deviasi, *varians*, koefisien *varians*, dan minimum-maksimum. Analisa univariat untuk mengetahui pengetahuan responden pada penelitian ini menggunakan ukuran proporsi dan karakteristik data disajikan dalam bentuk prosentase menggunakan *software*.

## I. Etika Penelitian

Ketika melakukan penelitian ini peneliti sangat memperhatikan etika penelitian, yaitu:

1. Tidak mencantumkan nama asli responden (*Anonymity*) pada instrumen dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.
2. Setelah data diisi oleh responden peneliti menjamin kerahasiaan dari hasil peneliti (*confidentiality*) baik berupa informasi atau yang lainnya dengan cara memusnahkan data yang diperoleh dari responden setelah penelitian selesai dan tidak menampilkan informasi berupa identitas, baik nama atau alamat asal responden dalam kuesioner. Hal ini dilaksanakan untuk menjaga *privacy* dari responden.
3. Peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) yang kemudian ditandatangani responden sebagai bentuk kesediaan responden untuk terlibat dalam penelitian.



4. Peneliti juga menjelaskan kepada responden bahwa penelitian ini sudah mendapatkan izin dari ketua Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak bola UMY sehingga responden tidak perlu merasa takut pada saat mengisi kuesioner.



